

## Evaluasi portofolio optimal saham dengan menggunakan metode simple ranking devices di Bursa Efek Jakarta

Odhor Rita Rosmawati, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20453536&lokasi=lokal>

---

Abstrak

**ABSTRAK**

Pasar Modal telah menjadi bagian yang penting dari pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Melalui pasar modal di satu sisi sebuah perusahaan dapat memperoleh dana yang relatif lebih murah dan cepat untuk pengembangannya, dan sisi lain pemilik modal dapat melakukan investasi dalam financial asset.

Setiap investor dapat memilih berbagai investasi yang ada di pasar modal, dimana setiap jenis investasi tersebut memiliki karakteristik masing-masing baik dalam hal tingkat pengembalian. (return) maupun risikonya. Oleh karena itu disamping harapan memperoleh keuntungan yang lebih besar dibanding melakukan investasi di sektor lain, pemilik modal yang berinvestasi dalam saham harus menyadari adanya kemungkinan untuk mengalami kerugian yang besar pula.

Kerugian merupakan resiko dalam suatu investasi. Resiko investasi dalam bentuk saham bisa terjadi jika perusahaan yang menerbitkan saham mengalami kerugian sehingga tidak membagikan dividen, terjadi capita/loss akibat penurunan harga saham atau hilangnya modal akibat likuidasi perusahaan. Untuk memperkecil resiko investasi pada saham tersebut, pemilik modal dapat membentuk suatu portfolio saham. Tetapi pembentukan portfolio mempunyai banyak kemungkinan. Salah satu metode yang bisa digunakan untuk membuat suatu portfolio saham adalah melalui metode Simple Ranking Devices.

Metode Simple Ranking Devices menerapkan single index model dalam pembentukannya, yang merupakan penyederhanaan model Markowitz baik dalam hal input yang digunakan maupun penaksiran dari input tersebut. Indeks tunggal yang dipakai dalam karya akhir ini adalah indeks harga saham di Bursa Efek Jakarta, dengan batasan penelitian mulai dari tanggal 1 Januari 2000 sampai 31 Desember 2001. Disamping indeks sebagai variabel dalam metode ini, dibutuhkan variabel lain yaitu tingkat pengembalian aset bebas resiko, yang dalam hal ini memakai tingkat suku bunga Sertifikat Bank Indonesia.

Pemilihan saham-saham yang kemudian menjadi kandidat portfolio optimal dilakukan dengan mencrapkan beberapa seleksi. Pertama, memilih saham-saham dari emiten yang sudah melakukan go-public selama periode 1 Januari 2000 sampai 31 Desember 2001 sepenuhnya. Kedua, membuang saham-saham dari emiten yang memberikan tingkat pengembalian negatif pada periode pengamatan. Ketiga, membuang saham-saham

dari emiten yang memberikan hasil negatif dari perbedaan tingkat pengembalian sahamnya terhadap tingkat pengembalian aset bebas resiko.

<br><br>

Dengan menggunakan metode Simple Ranking Devices dan saham-saham kandidat portfolio yang sudah melalui proses seleksi, diperoleh kombinasi saham yang akan dipakai dalam investasi berikut bobot dan prosentase masing-masing saham dalam portfolio tersebut. Berdasarkan kombinasi saham dan prosentase tersebut, dapat diperoleh tingkat pengembalian dan resiko dari portfolio.

<br><br>

Dari hasil perhitungan yang dilakukan penulis untuk saham-saham di Bursa Efek Jakarta selama periode 1 Januari 2000 sampai 31 Desember 2001, diperoleh 27 saham yang merupakan anggota portfolio optimal berikut persentasenya dalam portfolio.

<br><br>

Melalui pengkajian metode indeks tunggal yang dilakukan penulis dalam karya akhir ini, dapat menjadi suatu masukan kepada investor dalam memilih saham yang akan diinvestasikan dengan membentuk suatu portfolio optimal. Pemakaian Simple Ranking Devices merupakan salah satu cara yang dapat dipakai oleh investor untuk memperoleh portfolio optimal, dengan cepat dan sederhana.

<br><br>

Untuk lebih mempermudah pelaksanaan investasi, apabila hasil dari perhitungan portfolio optimal mencirikan jumlah saham yang cukup banyak, maka dapat dilakukan penyederhanaan dengan mengeluarkan saham-saham yang hanya memberikan prosentase yang kecil dalam portfolio optimal tersebut.